

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan literasi digital telah membawa transformasi signifikan dalam kualitas pelayanan berbasis aplikasi di perguruan tinggi. Penelitian ini mengkaji pengaruh teknologi informasi dan literasi digital terhadap penggunaan layanan akademik berbasis aplikasi SEPADU di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sampling 97 mahasiswa sebagai responden dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap mahasiswa sebagai pengguna aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan temuan yang menarik. Teknologi informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan layanan akademik berbasis aplikasi SEPADU. Sementara itu, literasi digital terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mendorong penggunaan layanan tersebut. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 4.09 mengindikasikan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan 40,9% variasi penggunaan layanan, sedangkan 59,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan agar Universitas Maritim Raja Ali Haji melakukan peningkatan investasi pada infrastruktur teknologi informasi, termasuk penyediaan server berkapasitas lebih besar untuk mengantisipasi peningkatan jumlah mahasiswa. Selain itu, upaya peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa juga perlu terus ditingkatkan guna mengoptimalkan pemanfaatan layanan akademik berbasis aplikasi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Literasi Digital, Layanan

ABSTRACT

The development of information technology and digital literacy has brought significant transformation to the quality of application-based services in higher education institutions. This study examines the influence of information technology and digital literacy on the use of the SEPADU application-based academic services at Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). The research involved a sample of 97 students as respondents and employed multiple linear regression analysis. A quantitative research method with a survey approach was used to gather data from students as users of the application. The results revealed an interesting finding: information technology does not have a significant influence on the utilization of SEPADU academic services. Meanwhile, digital literacy was found to have a positive and significant influence in encouraging the use of the service. The coefficient of determination (R^2) value of 0.409 indicates that these two variables explain 40.9% of the variation in service usage, while the remaining 59.1% is influenced by other factors outside the research model. Based on these findings, the study recommends that Universitas Maritim Raja Ali Haji increase investment in information technology infrastructure, including providing higher-capacity servers to accommodate the growing number of students. Additionally, efforts to enhance digital literacy among students should be continuously improved to optimize the use of application-based academic services.

Keywords: Information Technology, Digital Literacy, Academic Services, SEPADU Application, Higher Education